BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia sudah dipenuhi dengan berbagai jenis aktivitas dan bidang usaha yang menghasilkan produk – produk berbeda. Menurut Erlyana (2019) seiring dengan peningkatan kebutuhan masyarakat dalam perkembangan jaman sekarang ini, membuat persaingan diberbagai jenis produk menjadi cukup pesat dan para pelaku industri dipacu untuk menciptakan produk yang beragam. Hal ini mendorong perkembangan produk lokal Indonesia tersebut terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Bisnis produk makanan dan minuman merupakan salah satu produk lokal yang terus mengalami perkembangan secara signifikan. Bisnis makanan dan minuman yang selalu berkembang setiap tahunnya juga menuntut para produsen untuk mendalami usaha dibidang ini agar dapat memiliki daya saing.

Bentuk tanggapan yang harus dimiliki oleh produsen bisnis makanan minuman dalam menyikapi persaingan di dunia usaha yaitu kemampuan menemukan inovasi terbaru yang dapat menarik perhatian sekaligus diterima oleh masyarakat. Selain inovatif dalam menciptakan suatu produk, perusahaan juga selalu dituntut untuk berstrategi bisnis agar perusahaan tersebut dapat berkelanjutan sesuai dengan prinsip *Going Concern*. Perusahaan dapat berkonsep *Going Concern* apabila perusahaan tersebut dapat menilai elemen-elemen yang mendukung majunya kegiatan usaha yang telah diciptakan. Salah satu penilaian atau elemen penting dalam menilai kondisi keuangan yaitu dengan menggunakan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan media yang dapat digunakan dalam memperoleh informasi suatu perusahaan. Laporan keuangan juga dapat menunjukkan kondisi keuangan di perusahaan yang bersangkutan. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, yaitu dengan menghubungkan sekaligus menganalisis akun – akun tersebut meliputi aset, liabilitas, dan ekuitas yang ada di laporan posisi keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu hal penting yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Menurut Putranto (2018) menganalisis laporan keuangan secara menyeluruh adalah hal yang sangat penting untuk menilai perbandingan saldo yang berkaitan, selain itu juga yang dapat mencerminkan posisi keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan. Dengan adanya analisis terhadap laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan yang dicapai oleh perusahaan di periode lalu maupun periode berjalan. Selain bagi pihak internal, analisis terhadap laporan keuangan pun juga penting bagi pihak eksternal. Kreditur atau bahkan perbankan biasanya akan mengadakan analisis terhadap laporan keuangan sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan.

Menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan memiliki beberapa cara, namun analisis dengan menggunakan rasio yang ada merupakan suatu hal yang umum dilakukan. Pada dasarnya analisis rasio adalah menghitung rasio-rasio tertentu berdasarkan laporan keuangan dan selanjutnya melakukan interpretasi atas hasil rasio tersebut. Melalui analisis keuangan, perusahaan dapat menilai dengan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Analisis rasio dapat membantu seorang pimpinan perusahaan untuk pengambilan keputusan dan pertimbangan tentang hal yang perlu dicapai perusahaan yang dihadapi di masa yang akan datang. Pada penulisan laporan akhir ini, rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas yaitu *Current Ratio, Quick Ratio,* dan *Cash Ratio* dan profitabilitas yaitu *Net Profit Margin, Return On Equity (ROE),* dan *Return On Investment (ROI)*.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Menurut Masyitah dan Harahap (2018) pentingnya rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Selain itu, menurut Hanie dan Saifi (2017) rasio likuiditas berhubungan erat dengan struktur modal dan nilai perusahaan karena perusahaan yang likuid biasanya akan dipercaya oleh para investor sebab investor yakin

bahwa perusahaan yang likuid tersebut dapat melunasi kewajibannya dengan tepat waktu.

Rasio profitabilitas merupakan sarana yang sangat penting untuk menilai performa suatu perusahaan tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Suriati (2020) apabila rasio profitabilitas meningkat maka pertumbuhan perusahaan juga mengalami peningkatan, dan ketika rasio profitabilitas menurun maka pertumbuhan perusahaan akan menurun. Selain itu, menurut Munthe (2019) profitabilitas perusahaan sangatlah penting karena untuk dapat melangsungkan kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan agar dapat menarik modal dari luar.

PT Siantar Top Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1972 dan telah tercatat di Bursa Efek sejak tahun 1996. PT Siantar Top Tbk. merupakan salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya *The Best Manufacturing Company of The Year*-2014. Saat melakukan penilaian terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan dan saat mendeteksi terjadinya risiko serta peluang di masa yang akan datang, manajer keuangan dan pihak berkepentingan lainnya memungkinkan untuk menganalisis menggunakan rasio keuangan.

Berikut ini adalah data yang diambil oleh penulis dari PT Siantar Top Tbk. yang sudah dipublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) :

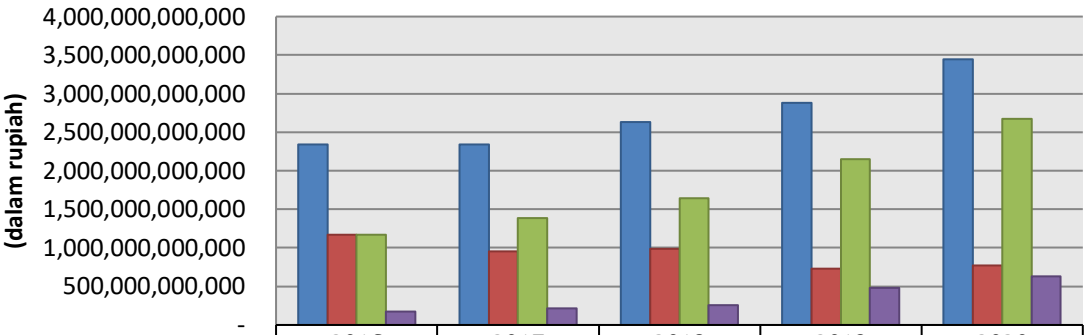

	2016	2017	2018	2019	2020
ASET	2,337,207,1	2,342,432,4	2,631,189,8	2,881,563,0	3,448,995,05
LIABILITAS	1,168,695,0	957,660,374	984,801,863	733,556,075	775,696,860,
EKUITAS	1,168,512,1	1,384,772,0	1,646,387,9	2,148,007,0	2,673,298,19
LABA	174,176,717	216,024,079	255,088,886	482,590,522	628,628,879,

Sumber : Laporan Keuangan PT Siantar Top Tbk. (data diolah, 2021)

Gambar 1.1 Total Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Laba

Dari gambar 1.1, bisa dilihat kondisi aset dan ekuitas PT Siantar Top Tbk. mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, untuk kondisi liabilitas PT Siantar Top Tbk. mengalami naik turun tiap tahunnya. Selain itu, pada gambar tersebut juga ditemukan bahwa laba perusahaan yang diperoleh oleh PT Siantar Top Tbk. juga mengalami peningkatan tiap tahunnya. Hal ini berdampak baik bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Penulisan laporan akhir ini akan terfokus pada perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan. Sehingga untuk penulisan ini penulis akan menganalisis perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Siantar Top Tbk. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul "**Analisis Perhitungan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT Siantar Top Tbk.**"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut "Bagaimana perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Siantar Top Tbk. tahun 2016-2020?"

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dapat memberikan gambaran yang jelas, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan menggunakan rasio likuiditas berupa *Current Ratio, Quick Ratio,* dan *Cash Ratio* dan rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin, Return On Equity (ROE),* dan *Return On Investment (ROI)* pada PT Siantar Top Tbk. Penulis memfokuskan pokok pembahasan berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Siantar Top Tbk. tahun 2016-2020.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai referensi bagi mahasiswa jurusan Akuntansi dalam melakukan penulisan maupun penelitian mengenai rasio keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
2. Perusahaan dapat mengetahui kemampuan dalam memenuhi kewajiban, dapat mengetahui hubungan antara utang dan modal, dapat mengetahui keefektifan persediaan yang dimiliki perusahaan, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi PT Siantar Top Tbk. dalam pengambilan keputusan.

3. Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan serta dapat mengimplentasikan dalam analisis laporan keuangan pada PT Siantar Top Tbk.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan relevan guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka diperlukan teknik atau metode pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016:317) teknik pengumpulan data dapat diklasifikasikan menjadi metode dan teknik sebagai berikut:

1. Riset Lapangan *(Field Research)*
   Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan.
   Penulis dapat menggunakan tiga cara, yaitu:
   a. Teknik Wawancara (*Interview)*
      Teknik ini merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
   b. Teknik Pengamatan (*Observation)*
      Penulis mengumpulkan data yang menuntut adanya pengamatan dari penelitiannya baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.
   c. Kuesioner (Angket)
      Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.
2. Studi Kepustakaan
   Dengan menggunakan teknik ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber tertulis baik tercetak dan elektronik lain.

Dari penjelasan mengenai teknik pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan metode studi kepustakaan, yaitu dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode studi kepustakaan karena metode ini dapat memudahkan penulis dalam mendapatkan berbagai

data tanpa mengeluarkan banyak biaya, waktu dan tenaga.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2016:104), sumber data dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer
   Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti
2. Data Sekunder
   Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Penulis menggunakan data sekunder yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi komprehensif perusahaan makanan PT Siantar Top Tbk. dalam kategori industri penghasil makanan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai 2020. Selain itu, penulis juga menggunakan data berupa sejarah perusahaan dan aktivitas perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan agar lebih terarah, maka tata urutan Laporan Akhir ini terdiri dari 5 (lima) Bab, yaitu dimulai dari Bab I sampai Bab V. Sistematika penulisan tersebut yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan tentang berbagai hal yang penting dalam pembuatan laporan akhir ini, yang meliputi latar belakang terkait judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis memaparkan landasan teori yang melandasi analisis yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir antara lain definisi laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, definisi analisis laporan keuangan, tujuan

analisis laporan keuangan, teknik analisis laporan keuangan, definisi rasio keuangan, dan jenis-jenis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai hasil analisis perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Siantar Top Tbk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan penulis pada bab sebelumnya, maka akan dibuat kesimpulan yang merupakan inti dari hasil penganalisaan dan akan dilanjutkan dengan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi kemajuan PT Siantar Top Tbk.